

KARYA TULIS ILMIAH
PARTISIPASI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM ACARA
KONSULTASI EKONOMI RUMAH TANGGA (ERT) RADIO
SATUNAMA 864 KHz YOGYAKARTA



Disusun oleh :

Yanuaris Viodego Seno

04-10-02470

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:

Yanuaris Viodego Seno

04 10 02470/Sos

MENYETUJUI,

Dra. LUCINDA, M.Lett.

DOSEN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Sosiologi dalam Sidang Ujian Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan pada:

Nomor Mahasiswa : 04-10-02470

Hari/ tanggal : Kamis , 05 Maret 2010

Pukul : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran FISIP, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Tim Penguji

Dra. Lucinda, M. Lett

Ketua Tim Penguji

V. Sundari Handoko, M.Si

Penguji I

Dra. E. Yuningtyas, M.Si

Penguji II

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yanuarius Viodeogo Seno

Nomer Mahasiswa : 04-10-02470

Program Studi : Sosiologi

Judul Karya Tulis : Partisipasi Pendengar Terhadap Program Acara
Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga (ERT) Radio
SATUNAMA 864 KHz Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiatisme, pencurian hasil karya milik orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik institusi ini.

Yogyakarta, 24 Maret 2010

Saya yang menyatakan

Yanuarius Viodeogo Seno



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini, saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus dan Bunda Maria

Bapak, Mama' dan Ido tercinta



MOTTO

- **Seorang Terpelajar Harus Juga Berlaku Adil Sudah Sejak Dalam Pikiran, Apalagi Dalam Perbuatan.**

–Promoedya Ananta Toer –

- **Ketakutan hanya membuat kita kehilangan akal sehat, rasionalitas, dan intelektualitas kita**

–Munir –



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan sebagai sosok teman menumpahkan rasa keluh gembira, letih dan puji sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan bimbingan baik secara moril maupun materiil dari banyak pihak yang berkaitan dengan topik penulisan saya ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Lucinda M. Lett, dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu V. Sundari Handoko M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan yang membangun bagi Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dra. E. Yuningtyas Setyawati M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran pada penulis dalam ujian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Para Dosen Sosiologi (Pak Andreas, Pak Bambang, Pak Kunharibowo, Pak Suryo, Pak Nindito) yang memberikan pengetahuan Sosiologi walau mahasiswa masih kurang mendapatkan, dan dosen-dosen program studi Ilmu Komunikasi yang memberi tambahan disiplin ilmu lain.

5. Bpk. Wahyu Sadewo sebagai direktur Radio SATUNAMA yang telah memberikan izin untuk *internship* dan memberikan informasi data bagi penulis.
6. Ibu Erni Krisna Sari sebagai manajer siaran Radio SATUNAMA yang telah meluangkan waktu untuk sedia diwawancarai, dan memberikan informasi data bagi penulis.
7. Bapak dan Mama' saya tercinta. Terima kasih untuk cinta, motivasi, pengorbanan, dan hampir melewati batas kesabaran supaya anaknya menjadi Sarjana.
8. Adekku Aguido Adri terimakasih yang selalu cerewet menanyakan kapan selesai kuliah untuk abangmu ini. Nah...berhasilan selesai *coi*, gantian kau yang akan berjuang untuk menyelesaikan studi Perancis mu itu. Sukses *coi*, wujudkan impian mu. *Merci beaucoup*.
9. Marsauli Kristiari terimakasih atas dukunganmu yang tak pernah henti mendorongku untuk menyelesaikan KTI ini.
10. Alm.Baki, Piang, Om Alex, Tante Ani, Om Durus, Petra, Bi Tua, Om Aret, Kak. Elis, Ninuk, Eni, Oyon, Ety yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan studi ini.
11. Teman – teman Sosiologi dari berbagai angkatan, Rara, Wawan (*ayo bro kita hunting foto lagi*), Oky, Ita, Putri, Deny Seo, Bagus, Anka, Panji, Frederek, Afril, Ining, Tera, Odino, yang belum disebut terimakasih karena menjadi teman yang mau diajak berbicara apapun topiknya. Tapi

aku punya pesan untuk kalian, banyak ilmu yang bisa kalian dapatkan tidak hanya di bangku kuliah.

12. Teman seperjuangan angkatan 2004 di Sosiologi (Kiki, Bety, Lili, Ima, Dyan, Cinta, Desma, Ria, Novi Yovita, Novi Ervina, Maria, Orie, Herdy, Vento, Win, Remco, Robert, Giri, Ursula, Anggit, Edi, Anchi, Ichen, Wili, Zalde, Natalia, Dinda, Yeni,) aku selalu teringat kembali dan sering rindu dalam romantisme kita berjuang mengerjakan tugas-tugas mata kuliah. Jangan lupa dengan almamater ilmu kalian yang bernama Sosiologi.
13. Teman-teman *Sociology Study Club* / SSC (Wili, Grace, Suster, Hesti, Charles, Randi, Ferdi, dan Yoni) yang selalu memberikan dukungan dan wawasan baru tentang dunia kalian, dan pastinya aku pasti akan rindu dengan kelas diskusi-diskusi kita setiap hari Sabtu pukul 10.00 WIB. Bagiku SSC komunitasku yang kucintai. SSC harus tetap ada sampai kapan pun, jangan takut untuk bersuara.
14. Teman-teman kotakhitam (Kribo, Kiki, Meta, Dewi, Tika) terimakasih atas semangat kalian yang menjadi inspirasiku. Aku rindu buat film lagi.
15. Teman-teman ku yang lain di komunitas HPMDKH (Himpunan Pelajar Mahasiswa Dayak Kapuas Hulu), dan komunitas mudika Deresan, aku mengucapkan terimakasih atas pertemanan kita selama ini.
16. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis tetap membuka pikiran untuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis

berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Maret 2010

Penulis



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Konsep	
1. Radio Sebagai Media Komunikasi Sosial	6
2. Jenis-jenis Radio	11
3. Konsep Partisipasi	15
4. Konsep Ekonomi Rumah Tangga	21
5. Pemberdayaan Masyarakat	22
E. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian	23
2. Subyek Penelitian	24
3. Teknik Pengumpulan Data	24
4. Analisis Data	25
BAB II DESKRIPSI UMUM RADIO USC SATUNAMA	
A. Sejarah dan Perkembangan Radio USC SATUNAMA	
864 Khz (AM)	26
B. Karakteristik, visi dan Misi Radio SATUNAMA	28
C. Struktur Organisasi	30

D. Program Acara	36
E. Aktivitas Lain	37
F. Program Acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga	38

BAB III PEMBAHASAN

A. Tujuan Program Acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga (ERT)	43
B. Alasan Minimnya Partisipasi Pendengar Lewat Surat dan Telepon pada Program Acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga	51
1. Keenganan Pendengar Untuk Mengiri Surat dan Telepon Karena Malu dan Tidak Menyadari Ada Permasalahan Ekonomi Rumah Tangga	51
2. Sebagian Pendengar Terhambat dengan Biaya Administrasi Pengiriman Surat dan Tidak Memiliki Telepon Sebagai Alat Komunikasi Untuk Berpartisipasi	54
3. Minimnya Sosialisasi Tema-Tema yang Telah Dipersiapkan Radio SATUNAMA kepada Pendengar	56
C. Upaya Radio SATUNAMA dalam Memperoleh Informasi Langsung Dari Masyarakat Tentang Ekonomi Rumah Tangga	58
1. Berbagai Sumber Literatur	59
2. Bekerja Sama dengan <i>Divisi People Empowerment</i>	

Program (PEP)	64
3. Melalui Kegiatan <i>Off Air</i> seperti Bazaar dan Silaturahmi Temu Pendengar	68
D. Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memperoleh Informasi	
Langsung dari Masyarakat	60
1. Masalah Keterbatasan Dana	65
2. Terbatasnya Waktu untuk Memperoleh Informasi	72
3. Sikap Radio SATUNAMA yang Apatis	75
E. Analisa	76
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1. Perbandingan antara Radio Swasta, Radio Publik, dan Radio Komunitas	14
---	----

Tabel 2. Model Komunikasi Elitis dan Partisipatif	18
---	----

BAB III

Tabel 3. Tema-tema yang Dipersiapkan untuk Program Acara Konsultasi ERT Bulan Juli-Agustus 2007	47
--	----

Tabel 4. Surat dan Telepon yang Disiarkan pada Program Acara Konsultasi ERT	50
--	----

DAFTAR BAGAN

BAB II

Bagan 1: Model siaran program acara Konsultasi ERT proses *playback* 41

Bagan 2: Model siaran program acara Konsultasi ERT proses *live* 42



Abstrak

Radio SATUNAMA memiliki program acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga, program acara ini mengajak masyarakat untuk peduli dengan persoalan ekonomi rumah tangganya. Masyarakat bisa berpartisipasi lewat surat dan telepon. Situasi yang terjadi pada partisipasi pendengar justru menimbulkan permasalahan yaitu: Pertama, Mengapa partisipasi pendengar Radio SATUNAMA untuk program acara Konsultasi ERT minim? Kedua, Bagaimana upaya Radio SATUNAMA memperoleh informasi ekonomi rumah tangga langsung dari masyarakat? Letak lokasi penelitian Radio SATUNAMA ini di Jl. Sambu Sari No. 99, Desa Duwet RT 07/RW 34, Sendangadi, Mlati, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kemudian cara pengumpulan datanya melewati tahap observasi partisipatif, wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi-dokumentasi yang dipublikasikan atau menjadi arsip dari Radio SATUNAMA.

Jawaban atas rumusan masalah tersebut adalah: pertama, Keengganan pendengar untuk mengirim surat dan telepon karena malu dan tidak menyadari ada permasalahan ekonomi rumah tangga. Kedua, Sebagian pendengar terhambat dengan biaya administrasi pengiriman surat dan tidak memiliki telepon sebagai alat komunikasi untuk berpartisipasi. Ketiga, Minimnya sosialisasi tema-tema yang telah dipersiapkan Radio SATUNAMA kepada pendengar. Jawaban rumusan masalah kedua yaitu: pertama, berbagai sumber literatur dan langsung dari masyarakat. Kedua, bekerjasama dengan divisi *People Empowerment Program* (PEP). Ketiga, Melalui kegiatan *Off Air* seperti Bazar dan *silaturahmi* temu pendengar.

Pendengar belum memiliki kesadaran untuk menempatkan radio sebagai media informasi publik. Komunikasi yang seimbang menghasilkan keterbukaan komunikasi untuk menemukan pemecahan persoalan. Keterlibatan masyarakat dan keterbukaan komunikasi merupakan elemen kunci pembangunan. Partisipasi pendengar tujuannya adalah agar masyarakat desa mampu mengangkat harkat hidupnya dengan kemampuan sendiri. Peran Radio SATUNAMA sebagai pemberi pesan dan sebagai penerima pesan. Radio SATUNAMA merupakan fasilitator. Pembuatan surat dan telepon sendiri menurut Fakih sebagai model komunikasi elitis karena tidak ada hubungan timbal balik yang seimbang antar radio dan pendengar.

Kesimpulannya adalah: pertama, Pendekatan Radio SATUNAMA ke masyarakat belum maksimal; 2) Radio SATUNAMA belum memaksimalkan pola *lingkage* dengan komunitas-komunitas lainnya yang memiliki fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Saran seperti: bekerjasama dengan komunitas-komunitas dampingan masyarakat, dan memberikan insentif.

Kata-kata kunci: Partisipasi pendengar, Pemberdayaan Masyarakat, Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga.

Abstrak

Radio SATUNAMA memiliki program acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga, program acara ini mengajak masyarakat untuk peduli dengan persoalan ekonomi rumah tangganya. Masyarakat bisa berpartisipasi lewat surat dan telepon. Situasi yang terjadi pada partisipasi pendengar justru menimbulkan permasalahan yaitu: Pertama, Mengapa partisipasi pendengar Radio SATUNAMA untuk program acara Konsultasi ERT minim? Kedua, Bagaimana upaya Radio SATUNAMA memperoleh informasi ekonomi rumah tangga langsung dari masyarakat? Letak lokasi penelitian Radio SATUNAMA ini di Jl. Sambu Sari No. 99, Desa Duwet RT 07/RW 34, Sendangadi, Mlati, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, kemudian cara pengumpulan datanya melewati tahap observasi partisipatif, wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi-dokumentasi yang dipublikasikan atau menjadi arsip dari Radio SATUNAMA.

Jawaban atas rumusan masalah tersebut adalah: pertama, Keengganan pendengar untuk mengirim surat dan telepon karena malu dan tidak menyadari ada permasalahan ekonomi rumah tangga. Kedua, Sebagian pendengar terhambat dengan biaya administrasi pengiriman surat dan tidak memiliki telepon sebagai alat komunikasi untuk berpartisipasi. Ketiga, Minimnya sosialisasi tema-tema yang telah dipersiapkan Radio SATUNAMA kepada pendengar. Jawaban rumusan masalah kedua yaitu: pertama, berbagai sumber literatur dan langsung dari masyarakat. Kedua, bekerjasama dengan divisi *People Empowerment Program* (PEP). Ketiga, Melalui kegiatan *Off Air* seperti Bazar dan *silaturahmi* temu pendengar.

Pendengar belum memiliki kesadaran untuk menempatkan radio sebagai media informasi publik. Komunikasi yang seimbang menghasilkan keterbukaan komunikasi untuk menemukan pemecahan persoalan. Keterlibatan masyarakat dan keterbukaan komunikasi merupakan elemen kunci pembangunan. Partisipasi pendengar tujuannya adalah agar masyarakat desa mampu mengangkat harkat hidupnya dengan kemampuan sendiri. Peran Radio SATUNAMA sebagai pemberi pesan dan sebagai penerima pesan. Radio SATUNAMA merupakan fasilitator. Pembuatan surat dan telepon sendiri menurut Fakih sebagai model komunikasi elitis karena tidak ada hubungan timbal balik yang seimbang antar radio dan pendengar.

Kesimpulannya adalah: pertama, Pendekatan Radio SATUNAMA ke masyarakat belum maksimal; 2) Radio SATUNAMA belum memaksimalkan pola *lingkage* dengan komunitas-komunitas lainnya yang memiliki fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Saran seperti: bekerjasama dengan komunitas-komunitas dampingan masyarakat, dan memberikan insentif.

Kata-kata kunci: Partisipasi pendengar, Pemberdayaan Masyarakat, Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
------------------	---

Daftar Tabel	iv
--------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Konsep	
1. Radio Sebagai Media Komunikasi Sosial	6
2. Jenis-jenis Radio	11
3. Konsep Partisipasi	15
4. Konsep Ekonomi Rumah Tangga	21
5. Pemberdayaan Masyarakat	22
E. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian	23
2. Subyek Penelitian	24
3. Teknik Pengumpulan Data	24
4. Analisis Data	25

BAB II DESKRIPSI UMUM RADIO USC SATUNAMA

A. Sejarah dan Perkembangan Radio USC SATUNAMA	
864 Khz (AM)	26
B. Karakteristik, visi dan Misi Radio SATUNAMA	28

C. Struktur Organisasi	30
D. Program Acara	36
E. Aktivitas Lain	37
F. Program Acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga	38
BAB III PEMBAHASAN	
A. Tujuan Program Acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga (ERT)	43
B. Alasan Minimnya Partisipasi Pendengar Lewat Surat dan Telepon pada Program Acara Konsultasi Ekonomi Rumah Tangga	51
1. Keenganan Pendengar Untuk Mengiri Surat dan Telepon Karena Malu dan Tidak Menyadari Ada Permasalahan Ekonomi Rumah Tangga	51
2. Sebagian Pendengar Terhambat dengan Biaya Administrasi Pengiriman Surat dan Tidak Memiliki Telepon Sebagai Alat Komunikasi Untuk Berpartisipasi	54
3. Minimnya Sosialisasi Tema-Tema yang Telah Dipersiapkan Radio SATUNAMA kepada Pendengar	56
C. Upaya Radio SATUNAMA dalam Memperoleh Informasi Langsung Dari Masyarakat Tentang Ekonomi Rumah Tangga	58
1. Berbagai Sumber Literatur	59

2. Bekerja Sama dengan <i>Divisi People Empowerment</i> <i>Program (PEP)</i>	64
3. Melalui Kegiatan <i>Off Air</i> seperti Bazaar dan <i>Silahturahmi</i> Temu Pendengar	68
D. Kendala-Kendala yang Dihadapi Saat Memperoleh Informasi Langsung dari Masyarakat	60
1. Masalah Keterbatasan Dana	65
2. Terbatasnya Waktu untuk Memperoleh Informasi	72
3. Sikap Radio SATUNAMA yang Apatis	75
E. Analisa	76
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1. Perbandingan antara Radio Swasta, Radio Publik, dan Radio Komunitas	14
Tabel 2. Model Komunikasi Elitis dan Partisipatif	18

BAB III

Tabel 3. Tema-tema yang Dipersiapkan untuk Program Acara Konsultasi ERT Bulan Juli-Agustus 2007	47
Tabel 4. Surat dan Telepon yang Disiarkan pada Program Acara Konsultasi ERT	50

DAFTAR BAGAN

BAB II

Bagan 1: Model siaran program acara Konsultasi ERT proses *playback* 41

Bagan 2: Model siaran program acara Konsultasi ERT proses *live* 42

